

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ROPES (*REVIEW OVERVIEW PRESENTATION EXCERSICE SUMMARY*) TERHADAP HASIL BELAJAR PERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT (*CREMBATH*) SISWA KELAS X TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 8 MEDAN

Marhogia Sembiring Maha¹, Rohana Aritonang²
Program Studi Pendidikan Tata Rias
FT Universitas Negeri Medan
Email:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar terhadap perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan untuk mengetahui hasil belajar terhadap perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) siswa dengan menggunakan model pembelajaran ROPES. Dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar perawatan kulit kepala dan rambut (creambath). Dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ROPES terhadap hasil belajar pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath). Penelitian dilakukan di kelas X Tata kecantikan SMK Negeri 8 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan Tata Kecantikan. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh kelas X Tata Kecantikan Kulit sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dan kelas X Tata Kecantikan Rambut sebagai kelas eksperimen yang diajarkan model pembelajaran ROPES dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik parametrik yaitu uji-t pihak kanan. Uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk itu uji normalitas digunakan uji liliefors. Pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 = 0,1190$ dan kelas kontrol diperoleh $L_0 = 0,1099$ dan $L_{tabel} = 0,1498$ sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka semua data terdistribusi secara normal. Untuk uji homogenitas digunakan uji F. Pada data posttest diperoleh $F_{hitung} = 1,29$ $F_{tabel} = 1,78$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi adalah homogen.

Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) pada pembelajaran konvensional sebesar 63,07. Rata-rata nilai pengetahuan siswa pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) pada pembelajaran ROPES sebesar 76,93. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,323 > t_{tabel} = 1,67$ sehingga diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) yang diajar dengan model pembelajaran ROPES lebih besar atau sama dengan hasil belajar siswa pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci :Model Pembelajaran ROPES, Hasil Belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya produktif. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan

inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pembelajaran dan model pembelajaran

yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengajaran dikelas. Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki seorang guru sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah tentang hasil belajar siswa, maka dilakukan observasi ke SMK Negeri 8 Medan yang ternyata terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi tata kecantikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) sebelum remedial pada kompetensi perawatan kulit kepala dan rambut dapat dikatakan cukup. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk kompetensi perawatan kulit kepala dan rambut adalah 75. Selanjutnya dari 35 jumlah siswa terdapat 5 orang siswa atau 14,28 % memperoleh nilai B dan 30 orang siswa atau 85,71 % yang memperoleh nilai C. Dari nilai tersebut, dapat dilihat beberapa siswa memperoleh nilai baik (optimal).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang study tersebut menyatakan bahwa 85,71 % siswa masih belum menguasai teknik pengurutan dasar perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) dan teknik variasi pengurutan kulit kepala dan rambut (creambath). Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya variasi dalam model pembelajaran yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam menerima dan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah mengamati keadaan kelas tata kecantikan SMK Negeri 8 Medan, memperlihatkan proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*, pengajar belum optimal karena hanya menggunakan buku bacaan sebagai bahan acuan mengajar dan menggunakan model belajar konvensional sehingga siswa menjadi pasif dan partisipasi siswa di

dalam proses pembelajaran kurang maksimal.

Proses pembelajaran yang efektif mengandung pengertian bahwa pembelajaran akan memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil belajar siswa merupakan salah satu bukti berhasilnya proses pendidikan, sehingga perlu disadari bahwa hasil belajar adalah bagian dari pendidikan. Pendidikan dan proses belajar sangat erat kaitannya dengan guru dan peserta didik. Oleh sebab itu, penulis ingin membuat satu model pembelajaran berbeda dengan yang dilakukan oleh guru, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan menambah pengetahuan siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran ROPES (Review Overview Presentation Exercise Summary). Rosdaya (2004) Model pembelajaran ROPES adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dalam beberapa tahapan pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman peserta didik dalam rangka peningkatan hasil belajar peserta didik. Adapun tahapan-tahapan dalam prosedur model pembelajaran ROPES yaitu (a) *Review* (b) *Overview* (c) *Presentation* (d) *Excercise* (e) *Summary*. Model pembelajaran tersebut diberikan karena dapat menjadikan siswa lebih aktif pada proses pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) karena dirancang dengan beberapa tahapan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa dan model pembelajaran tersebut dapat diharapkan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Dengan diterapkan pembelajaran ROPES diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan standar penilaian.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar terhadap perawatan kulit kepala dan

- rambut (creambath) siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK N 8 Medan terhadap perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) siswa dengan menggunakan model pembelajaran ROPES
 3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ROPES terhadap hasil belajar pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath).

II. KAJIAN TEORI

Menurut Rosdaya (2004) Model pembelajaran ROPES adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dalam beberapa tahapan pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman peserta didik dalam rangka peningkatan hasil belajar peserta didik.

ROPEs adalah kepanjangan dari *Review Overview Presentation Excercise Summary*. **Review** artinya peninjauan kembali, kegiatan tersebut dilakukan dengan mencoba mengukur kesiapan siswa mempelajari bahan ajar dan melihat pengalaman pengetahuan sebelumnya. Karena masih banyak siswa yang belum mengetahui sama sekali tentang bahan ajar yang diajarkan.

Overview artinya adalah gambaran ihtiksar. Pada tahap tersebut guru menjelaskan tujuan dan sasaran pembelajaran, termasuk manfaat dan kegiatan dari mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru menyampaikan pelajaran secara singkat dan strategi-strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Presentation adalah tahap dari proses belajar mengajar, karena pada tahap tersebut selain guru sebagai penyaji yang harus mampu menyampaikan pelajaran secara menarik dan siswa dituntut untuk berperan aktif. Guru yang baik harus mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas, agar mudah diterima oleh

siswa. Keterampilan melakukan penyajian yang baik merupakan kelanjutan dari keterampilan berkomunikasi yang baik.

Excercise yang artinya latihan, yaitu proses untuk memberikan kesempatan kepada siswa. Latihan dapat berupa soal yang kemudian akan dibahas bersama-sama. Adapun tujuannya yaitu agar siswa lebih memahami lagi tentang materi pembelajaran yang sudah diuraikan sebelumnya. Oleh sebab itu, guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajarannya.

Summary yang artinya ringkasan atau kesimpulan tentang pelajaran yang telah dipelajari. Sebelum menyampaikan kesimpulan, guru dapat menanyakan pendapat dari siswa tersebut. Bagian tersebut sering diabaikan guru karena kesibukan presentase, bahkan guru tidak pernah membuat kesimpulan dari apa yang mereka ajarkan. Padahal kesimpulan sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memperkuat dari apa yang telah mereka pahami dalam proses belajarnya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas menunjukan keberhasilan penerapan model pembelajaran ROPES (*Review Overview Presentation Excercise Summary*). Hal tersebut menjadi acuan penulis untuk meneliti dengan menggunakan model pembelajaran ROPES (*Review Overview Presentation Excercise Summary*) dalam pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

Kerangka Berfikir

Keberhasilan siswa dalam proses belajar banyak ditentukan oleh guru melalui pemilihan model pembelajaran yang ditentukan. Dalam hal ini, guru dituntut berperan aktif dalam menentukan model pembelajaran yang tepat pada setiap penyajian materi pelajaran yang disajikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penulis memilih pembelajaran pada materi perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) dengan menggunakan model Pembelajaran ROPES (*Review,*

Overview, Presentation, Excerice, Summary).

Dengan ROPES dapat membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif pada materi yang diajarkan. Model pembelajaran ROPES adalah *Review* (peninjauan kembali), *Overview* (gambaran ihtiksar), *Presentation* (penyajian pengajaran), *Exercise* (latihan), *Summary* (ringkasan atau kesimpulan) merupakan suatu pendekatan yang inovatif dalam pemahaman materi pelajaran dimana siswa dituntut aktif dan tidak mengandalkan guru saja. Sehingga siswa tidak hanya belajar menghafal tetapi juga untuk belajar lebih mengerti makna dan isi yang terkandung dalam setiap pokok pembelajaran, disamping itu juga dapat memotivasi siswa untuk dalam suatu materi pelajaran. Sehingga model pembelajaran ROPES diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas X Tata kecantikan SMK Negeri 8 Medan yang beralamat di Jl. Dr Mansyur, Medan. Penelitian dilaksanakan semester genap tahun pembelajaran 2015/2016, pelaksanaan penelitian dilakukan di bulan Januari 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (quasi experimental design). Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang timbulkan pada subjek yaitu sisw. Model ROPES digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada materi Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut (Creambath).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri

8 Medan Tata Kecantikan semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 2 kelas masing-masing terdiri dari 35 orang dengan jumlah 70 siswa.

Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh kelas X Tata Kecantikan Kulit sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dan kelas X Tata Kecantikan Rambut sebagai kelas eksperimen yang diajarkan model pembelajaran ROPES dengan jumlah sampel sebanyak 70 siswa.

Tes hasil belajar ini dilakukan pada 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Test* diambil dari kisi-kisi pelajaran dengan materi tujuan pengurutan kulit kepala dan rambut, gerakan dasar pengurutan kulit kepala dan rambut, cara/ teknik variasi pengurutan kulit kepala dan rambut. Sebelum *test* digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk melihat apakah telah memenuhi persyaratan. Untuk mendeskripsikan data pemahaman siswa pada mata pelajaran kosmetika berdasarkan kelompok perlakuan maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan cara menghitung rata-rata skor atau mean (M), simpangan baku atau standart deviasi (S) dan varians.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil belajar siswa dalam perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran ROPES dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Deskripsi Hasil Belajar Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan

Data	Eksperimen (Post test)	Kontrol (Post test)
Jumlah Skor	2692,5	2207,5
Mean	76,93	63,07
Varians	155,91	201,13
Standar deviasi	12,49	14,18

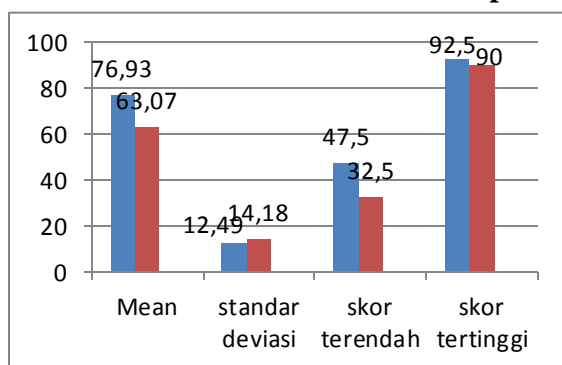
Skor terendah	47,5	32,5
Skor tertinggi	92,5	90
N	35	35

Berdasarkan tabel diatas, dilihat adanya pengaruh antara pembelajaran ROPES dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath). Rata-rata nilai siswa setelah dilakukan pembelajaran ROPES sebesar 76,93. Rata-rata nilai siswa setelah dilakukan pembelajaran konvensional sebesar 63,07. Peningkatan rata-rata siswa yang diberikan pembelajaran ROPES sebesar 12,49. Peningkatan rata-rata postes siswa yang diberikan pembelajaran konvensional sebesar 14,18. Dari hasil

perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ROPES lebih berpengaruh dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) di SMK negeri 8 Medan.

Hasil perhitungan hasil belajar siswa pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) setelah pembelajaran dapat dilihat pada garfik berikut. :

Grafik Kelas Eksperimen Dan Kontrol Pada Postest



Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran ROPES lebih berpengaruh terhadap hasil belajar pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) dari pada pembelajaran konvensional. Dimana rata-rata hasil belajar pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) pada pembelajaran ROPES sebesar 76,93 jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar pada perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) pada pembelajaran konvensional sebesar 63,07.

Jika kita perhatikan karekteristik pembelajaran ROPES yaitu *Review Overview Presentation Excercise Summary*, pembelajaran ROPES merupakan pembelajaran yang efektif dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pada tahapan *Review* dilakukan dengan mencoba mengukur kesiapan siswa mempelajari bahan ajar dan melihat pengalaman pengetahuan sebelumnya. Pada tahapan *Overview* guru menjelaskan tujuan dan sasaran pembelajaran, termasuk manfaat dan kegiatan dari mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Pada tahapan *Presentation* guru sebagai penyaji yang harus mampu menyampaikan pelajaran secara menarik dan siswa dituntut untuk berperan aktif. Pada tahapan *Excercise* guru memberikan latihan agar siswa lebih memahami lagi tentang materi pembelajaran yang sudah diuraikan

sebelumnya. Pada tahapan terakhir yaitu *Summary* guru memberikan kesimpulan untuk memperkuat apa yang telah dipahami siswa dalam proses belajarnya.

Dengan tahapan model pembelajaran ROPES di atas belajar tidak lagi hanya mendengarkan bagi siswa tetapi dilengkapi dengan menceritakan, menunjukkan dan mengerjakan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan usul dalam langkah pembelajaran. Siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,323 > t_{tabel} = 1.67$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran ROPES terhadap hasil belajar perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) kelas X SMK Negeri 8 Medan.

V. KESIMPULAN

Hasil belajar Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut (Creambath) yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran ROPES (Review Overview Presentation Excercise Summary) pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan dengan nilai tertinggi 92,5 dan nilai terendah 47,5 dan rata-rata sebesar 63,07.

Hasil belajar Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut (Creambath) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ROPES (Review Overview Presen tation Excercise Summary) pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 32,5 dan rata-rata 76,93.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,323 > t_{tabel} = 1.67$ sehingga diperoleh bahwa ada pengaruh model pembelajaran ROPES terhadap hasil belajar perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

ya dilaksanakan oleh guru, lembaga dan peneliti yang berminat.

1. Kepada lembaga terkait

Model pembelajaran ROPES masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dan akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi pelajaran.

2. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqih, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful. (1996). *Psikologi Belajar*. Cek I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Githa Vistalin. (2012). *Belajar Salon*. Jakarta: Gramedia.
- Hadisuwarno Rudy. Pengertian dan manfaat Creambath. (Online). Tersedia [:http://aylacream.com/pengertian-dan-manfaat-creambath.html](http://aylacream.com/pengertian-dan-manfaat-creambath.html) (pada tanggal 2 September 2015 jam 18.00 Wib).
- Kusumadewi, Bamabang Titi, Handdy Emmy Dan Harahap Sartini. (2000). *Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil*. Depok Utara: Meunita Cipta Sarjana
- Lubis Desi Margaretha. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran ROPES Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana Oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Medan T.P 2011/2012*. Medan: Skripsi.

- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda karya.
- Rostamailis. (2008) *.Tata Kecantikan Rambut Jilid 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Ade. (2011). *Pengertian Prestasi Belajar- Contoh Makalah Pendidikan*. (Online). Tersedia http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/_____/prestasi-belajar.html(pada tanggal 10 September 2015 jam 20.00 Wib).
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode statistik*. Bandung: PT Trasito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.